

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang umumnya terdiri dari ayah, ibu, anak, serta kadang-kadang anggota keluarga lain. Anggota keluarga memegang peran penting dalam rumah tangga karena mereka merupakan sumberdaya manusia yang berperan aktif dalam mencari penghasilan guna memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari (Astuti & Triayunda, 2023). Rumah tangga yang berada dalam kondisi ekonomi kurang mencukupi, maka seluruh anggota keluarga terdorong untuk ikut bekerja demi menambah pendapatan.

Peran ibu sangat penting untuk keberhasilan keluarga dalam membangun rumah tangga yang sejahtera. Ibu tidak hanya bertanggung jawab untuk mendidik anak dan mendampingi suami mereka, tetapi juga membantu dalam pekerjaan rumah tangga, dan menjadi tulang punggung ekonomi keluarga (mince, 2021). Di era modern ini, kebutuhan hidup yang semakin meningkat menuntut keluarga harus terus mencari pendapatan tambahan agar kebutuhan dapat terpenuhi dengan cara bekerja.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2025), pada tahun 2024, proporsi perempuan yang terlibat dalam angkatan kerja di Indonesia mencapai 56,42%. Di antara pekerja informal perempuan, lebih dari 60% menghabiskan lebih dari 10 jam setiap minggu untuk pekerjaan rumah maupun pengasuhan (PEREMPUAN & ANAK, 2024).

Peran ibu rumah tangga mempunyai dampak yang besar pada kehidupan rumah tangga karena dapat meningkatkan ekonomi keluarga dan meningkatkan pendapatan rumah tangga, oleh karena itu, penting bagi perempuan, khususnya ibu rumah tangga, untuk terus mengembangkan keterampilan dan kemampuannya agar dapat berkontribusi secara aktif dan memiliki banyak kesempatan untuk berkembang dan terus maju (Dwillla & Ramli, 2022).

Peran serta martabat seorang ibu rumah tangga semakin meningkat karena mereka tidak hanya melakukan tugas rumah tangga seperti memasak, mencuci, dan mengasuh anak, tetapi juga berkontribusi dalam membantu suami untuk

memenuhi kebutuhan harian dengan bekerja dan menghasilkan uang demi kesejahteraan keluarga (Kawalod dkk., 2020).

Kondisi ekonomi yang semakin menantang mendorong ibu rumah tangga, yang sebelumnya hanya fokus pada urusan rumah tangga, untuk turut berperan dalam mencari penghasilan demi mencukupi kebutuhan keluarga. Usaha dalam membantu meningkatkan pendapatan, ibu rumah tangga bisa menjalankan kegiatan usaha, jenis usaha yang dipilih dapat disesuaikan sehingga tidak mengharuskan mereka meninggalkan tanggung jawab rumah tangga.

Industri rotan di Cirebon sejak tahun 2001-2004, telah menjadi yang terbesar di Indonesia dan mengalami peningkatan signifikan dalam jumlah perusahaan, produksi, dan tenaga kerja. Cirebon merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia yang dikenal dengan pengrajin mabel rotan. Ini membuat banyak pengusaha terlibat dan berkecimpung dalam industri rotan (Nurhayati & Komara, 2013).

Keberadaan pabrik-pabrik besar di wilayah Cirebon ini menciptakan peluang ekonomi melalui kerjasama dengan pengesub daerah. Pengesub ini menyalurkan pesanan pembuatan kerangka rotan kepada ibu rumah tangga, yang bekerja di lingkungan rumah mereka tanpa perlu ke pabrik.

Pola yang fleksibel memungkinkan ibu rumah tangga untuk berkontribusi secara ekonomi tanpa meninggalkan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga. Meski demikian, kontribusi ibu rumah tangga sebagai pengrajin rotan sering kali kurang mendapat perhatian dalam penelitian, meskipun peran mereka berpotensi besar dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Pendapatan kepala keluarga di RW 001 Desa Sindangjawa, Kecamatan Dukupuntang, belum mencukupi dikarenakan pendapatan keluarga yang tidak menentu dan mayoritas keluarga bekerja sebagai petani, buruh bangunan, buruh pabrik, pedagang dan pekerjaan lainnya.

Mayoritas keluarga yang hanya mengandalkan pendapatan pekerjaan serabutan dan UMR yang masih tergolong rendah, di kabupaten Cirebon sendiri Berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor: 561.7/Kep.776 Kesra/2022 Tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Daerah Provinsi Jawa

Barat Tahun 2023, upah di Kabupaten Cirebon sebesar Rp 2.430.780,00.(Perundang-Undangan, 2022).

Permasalahan Ibu rumah tangga di Desa Sindangjawa ini memiliki dua peran tidak hanya mengurus rumah tangganya saja, tetapi juga harus ikut berperan membantu suaminya dalam mencari nafkah, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sejumlah ibu rumah tangga bekerja sebagai pengrajin rotan melalui kerja sama dengan pengesub daerah, dengan membuat kerajinan rotan ibu rumah tangga di RW.001 Desa Sindangjawa mempunyai penghasilan tambahan untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarganya.

Penelitian ini juga relevan dengan Program Studi Pendidikan Masyarakat karena menekankan pentingnya pemberdayaan perempuan melalui pendidikan nonformal dan pengembangan kapasitas. Dalam konteks ini, peran ibu rumah tangga sebagai pengrajin rotan dapat dilihat sebagai wujud pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*) yang mendukung pemberdayaan ekonomi.

Proses pengembangan keterampilan, pengelolaan usaha kecil, dan peningkatan pendapatan rumah tangga mencerminkan bagaimana pendidikan masyarakat dapat diimplementasikan dalam kehidupan nyata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kontribusi ibu rumah tangga sebagai pengrajin rotan di Desa Sindangjawa dapat meningkatkan pendapatan keluarga, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan mereka.

Penelitian ini penting untuk memahami bagaimana ibu rumah tangga memanfaatkan peluang kerja sebagai pengrajin rotan untuk meningkatkan pendapatan keluarga, serta tantangan yang mereka hadapi dalam menyeimbangkan peran domestik dan produktif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif, ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam peran ibu rumah tangga pengrajin rotan di Desa Sindangjawa.

Meskipun telah ada penelitian terdahulu yang membahas peran perempuan dalam kerajinan rotan, yaitu penelitian dari Yunista pada tahun (2021) yang berjudul “Peran Wanita Pengrajin Rotan dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga dalam Perspektif Ekonomi Islam”. (Studi di Desa Gurah Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar), Penelitian ini



menunjukkan bahwa wanita pengrajin rotan di Desa Gurah berkontribusi signifikan terhadap pendapatan rumah tangga melalui aktivitas kerajinan rotan.

Penelitian oleh Amelia pada tahun (2024) yang berjudul “Peran Umkm Kerajinan Rotan di Desa Tegalwangi Kabupaten Cirebon dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga”, Penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM kerajinan rotan di Desa Tegalwangi, Kabupaten Cirebon, berkontribusi pada perekonomian keluarga melalui peningkatan pendapatan, terdapat gap riset yang belum tergali secara mendalam.

Penelitian sebelumnya membahas mengenai peran perempuan dan UMKM dalam meningkatkan pendapatan melalui kerajinan rotan, penelitian tersebut meliputi kurangnya fokus pada subjek penelitiannya dan kurang fokus pada proses belajar keterampilan anyaman rotan di kalangan ibu rumah tangga di desa pedesaan seperti Sindangjawa, yang sering kali bergantung pada pembelajaran informal berbasis komunitas daripada pelatihan formal.

Penelitian ini melengkapi bagaimana proses ibu rumah tangga belajar membuat kerajinan rotan serta bagaimana ibu rumah tangga berperan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga sambil menjaga peran domestik. Dengan demikian, penelitian ini mengisi kekosongan dengan mengeksplorasi konteks spesifik di Kabupaten Cirebon, di mana pendidikan informal juga berperan sebagai pendukung kemandirian ekonomi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini relevan untuk menggali lebih dalam kontribusi ibu rumah tangga dalam perekonomian keluarga, sekaligus memberikan rekomendasi bagi upaya pemberdayaan perempuan melalui pendekatan pendidikan nonformal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan komunitas di Desa Sindangjawa dan wilayah serupa lainnya.

Suatu hal yg menarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Peran Ibu Rumah Tangga Pengrajin Rotan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Sindangjawa Kabupaten Cirebon.”**

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan Pendapatan rumah tangga di Desa Sindangjawa. Pertanyaan yang menjadi fokus penelitian adalah :

1. Bagaimana peran ibu rumah tangga pengrajin rotan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Sindangjawa ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mendorong ibu rumah tangga di Desa Sindangjawa, untuk berperan dalam meningkatkan pendapatan keluarga?

## **C. Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan peran ibu rumah tangga pengrajin rotan dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Sindangjawa.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong ibu rumah tangga di Desa Sindangjawa, dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga melalui kegiatan kerajinan rotan.

## **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan memperkaya kajian ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi keluarga, dan pemberdayaan perempuan, terutama terkait dengan peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui industri kerajinan rotan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Ibu Rumah Tangga**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi dan pemahaman mengenai pentingnya peran ibu dalam mengembangkan keterampilan serta memperluas peluang usaha meningkatkan pendapatan keluarga.

#### **b. Bagi Pemerintah Daerah**

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam merancang program pemberdayaan dan pelatihan yang mendukung ibu rumah tangga sebagai pelaku ekonomi produktif.

c. Bagi Peneliti

Penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi dalam melakukan kajian lanjutan yang berkaitan dengan peran ibu rumah tangga dalam ekonomi keluarga atau pengembangan industri kerajinan rotan.

